

Pelindung

Ketua Umum PP Perdatin

Penasehat

Tatang Bisri
Amir S. Madjid

Pemimpin Redaksi

Ike Sri Redjeki

Sekretaris Redaksi

Dewi Yulianti Bisri
M. Erias Erlangga
Radian Ahmad Halimi
Osmond Muftilov

Anggota Redaksi

Himendra Wargahadibrata
Siti Chasnak Shaleh
Cindy Elfira Boom
Susilo Chandra
Arif HM Marsaban
Tantani Sugiman
Aida Rosita Tantri
Yohannes WS Geogre
Hasanul Arifin
Indriasari
Ardi Zulfariansyah
M. Andy Prihartono

Majalah**ANESTESIA & CRITICAL CARE**

*(The Indonesian Journal of Anesthesiology
and Critical Care)*

diterbitkan setiap empat bulan oleh:
Perhimpunan Dokter Spesialis Anesthesiologi dan
Terapi Intensif Indonesia
(PERDATIN)

Terakreditasi terhitung mulai tanggal

14 Februari 2014

SK No 040/P/2014

(Februari 2014–Februari 2019)

Alamat Redaksi:

Departemen Anesthesiologi dan Terapi Intensif
Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran/
RSUP Dr. Hasan Sadikin,
Jl. Pasteur No. 38 Bandung.
Telp. (022) 203-8285
E-mail: anestesiacriticalcare@gmail.com
Website : <http://perdatin.org>

Efek Pemberian Lidokain 2% 1,5 mg/kgBB Intravena Sebelum Ekstubasi terhadap Kejadian Batuk dan Nyeri Tenggorok pada Pasien yang dilakukan Pembedahan dengan Anestesi Umum	167–76
Vicky Muhammad Ramdhani, Suwarman, Ike Sri Redjeki	
Hubungan antara Gambaran Endoskopi dengan Manifestasi Klinis Nyeri Perut Berulang dan Infeksi <i>Helicobacter pylori</i>	177–81
Yudith Setiati Ermaya, Dwi Prasetyo	
<i>Loss, Hematology Analyzer</i> dan <i>Point-of-Care Testing</i> dalam Keakuratan Pengukuran Hemoglobin Intraoperatif	182–90
Ratna Farida Soenarto, Alfian Mahdi Nugroho, Ahmad Faishal Fahmy	
Efek Penambahan Magnesium Sulfat 80 mg pada Bupivakain 0,5% Hiperbarik terhadap Mula dan Lama Kerja Blokade Sensorik dan Motorik Anestesi Spinal pada Seksio Sesarea	191–7
Suwarman, Sriwahyuniati Purwaningsih, A. Muthalib Nawawi, Hendro Sudjono Yuwono	
Waktu Inisiasi dan Pemenuhan Asupan Nutrisi Enteral pada Pasien yang Menggunakan Ventilasi Mekanik di <i>Intensive Care Unit (ICU)</i> Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung	198–205
Dian Irawati, Suwarman, Ike Sri Redjeki	
<i>Risk Ratio</i> Kejadian Delirium pada Pasien dengan Faktor Risiko yang Dinilai dengan <i>Confusion Assessment Method of Intensive Care Unit (CAM-ICU)</i> di Perawatan Ruang Intensif Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung Periode Bulan Oktober–Desember 2015	206–12
Tubagus Yuli Rohmawanur, Ike Sri Redjeki, Indriasari	
Blokade <i>Stellate Ganglion</i> dengan Panduan Ultrasonografi sebagai Manajemen Nyeri pada Pasien dengan Kanker Paru dan <i>Complex Regional Pain Syndrome</i> Tipe 1	213–7
M. Andy Prihartono, Dedi Fitri Yadi, Ike Sri Redjeki	
Strategi Resusitasi pada Traumatik Syok Hemoragik	218–25
Mia Supandji, Erwin Pradian, Dhany Budipratama	
Terapi Nutrisi pada Pasien di ICU	226–34
Nurita Dian Kestriani, Dhany Budipratama, Erwin Pradian	

LAPORAN PENELITIAN

Hubungan antara Gambaran Endoskopi dengan Manifestasi Klinis Nyeri Perut Berulang dan Infeksi *Helicobacter pylori*

Yudith Setiati Ermaya, Dwi Prasetyo

Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran/
RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung

Abstrak

Nyeri perut berulang (NPB) adalah nyeri perut yang terjadi tiga kali atau lebih dalam waktu 3 bulan yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari pada anak. Prevalensi NPB 10%–30%, dengan penyebab fungsional atau organik. Penyebab organik diantaranya infeksi *Helicobacter pylori* (*H. pylori*). Secara global >50% populasi dunia terinfeksi *H. pylori* terutama di negara sedang berkembang, sebagai standar baku pemeriksaan histology menggunakan endoskopi dengan anestesi. Penelitian ini mencari hubungan antara gambaran endoskopi dengan manifestasi klinis NPB dan infeksi *H. pylori*. Studi potong lintang dilakukan terhadap 20 pasien anak dengan keluhan NPB yang datang ke Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung, periode April–November 2015. Analisis menggunakan uji Pearson Chi-square, Spearman rho, Eksak Fisher dan Mann-Whitney. Subjek sebanyak 20 anak, terdiri atas 10 anak laki-laki dan 10 perempuan, usia median 12 tahun, manifestasi klinis terbanyak adalah NPB sebesar 60% dan gambaran endoskopi erosi 80%. Tidak didapatkan hubungan bermakna antara gambaran endoskopi dengan manifestasi klinis, namun didapatkan kecenderungan gambaran endoskopi yang berat dengan manifestasi klinis berat. Didapatkan Infeksi *H. pylori* positif pada 90% subjek, dengan anak laki-laki 55%, tidak ada hubungan bermakna antara gambaran endoskopi dengan infeksi *H. pylori* ($p=0,133$). Simpulan tidak didapatkan hubungan bermakna antara gambaran endoskopi dengan manifestasi klinis dan infeksi *H. pylori*.

Kata kunci: Anestesi, endoskopi, infeksi *H. pylori*, manifestasi klinis, nyeri perut berulang

Correlation between Endoscopy Finding with Clinical Manifestations of Recurrent Abdominal Pain and *Helicobacter pylori* Infection

Abstract

Recurrent Abdominal Pain (RAP) is abdominal pain that occurs three times or more within 3 months that can interfere with daily activities for children. Prevalence of RAP 10%–30%, with functional or organic causes. Organic causes include infection with *Helicobacter pylori* (*H. pylori*). Globally >50% of the world's population is infected with *H. pylori*, especially in developing countries, as the gold standard histological examination using an endoscope with anesthesia. This research to found the correlation between the endoscopic finding with clinical manifestations RAP and *H. pylori* infection. A cross-sectional study was conducted on 20 patients with complaints RAP children who come to the Hospital Dr. Hasan Sadikin, the period April–November 2015. Analysis using Pearson Chi-square, Spearman rho, Fisher's exact and Mann-Whitney test. Subject as 20 children, consisting of 10 boys and 10 girls, median age 12 years, most clinical manifestations are RAP 60% and 80% erosion endoscopic finding. There were no significant correlation between the endoscopic finding with clinical manifestations, but have tendency endoscopic finding worse with severe clinical manifestations. Infection of *H. pylori* found positive in 90% subjects, boys 55%, there is no significant correlation between the endoscopic finding with *H. pylori* infection ($p=0.133$). Conclusions not found a significant correlation between endoscopy finding with clinical manifestations and *H. pylori* infection.

Key words: Anesthesia, clinical manifestations, endoscopy, infection of *H. pylori*, recurrent abdominal pain

Korespondensi: Yudith Setiati Ermaya., dr., SpA, Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran/ Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung, Jl. Pasirlayung Barat A137/35 Padasuka 40192, Mobile 08112212304, Email udith2016@gmail.com